



ISSN 0216-0773

MEDIA DERMATO-VENEREOLOGICA INDONESIANA

Editorial: Penunjang diagnosis dan terapi alternatif berbagai kasus kulit

Gambaran klinikopatologi KSB di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2018

Analisis faktor risiko reaksi kusta di rumah sakit rujukan tersier Indonesia tahun 2015-2020

Peran dermoskopi dalam diagnosis tinea kapitis

Cauliflower-like appearance cutaneous papilloma

Beberapa jenis fitoestrogen sebagai terapi penuaan kulit pada pascamenopause

Terapi alternatif reaksi kusta

Penggunaan telemedisin pada bidang dermatologi

Ekstrak *plant stem cell* sebagai antipenuaan kulit

MDVI	Vol. 48	No. 4	Hal. 154 - 208	Jakarta Okt 2021	ISSN 0216-0773
------	---------	-------	----------------	---------------------	----------------

DAFTAR ISI

Editorial : Penunjang Diagnosis dan Terapi Alternatif Berbagai Kasus Kulit	<i>Sri Linuwih SW Menaldi</i>	154
---	-------------------------------	-----

ARTIKEL ASLI

Gambaran Klinikopatologi Karsinoma Sel Basal di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2018 <i>Eva Krishna Sutedja*, Raden Yohana, Evania Yulianti Suwanto</i>	155 - 161
Analisis Faktor Risiko Reaksi Kusta: Studi Retrospektif di Rumah Sakit Rujukan Tersier Indonesia Tahun 2015-2020 <i>M. Yulianto Listiawan*, Natalia Tanojo, Cindy Fransisca, Putri Hendria Wardhani</i>	162 - 167

ARTIKEL KHUSUS

Peran Dermoskopi Dalam Diagnosis Tinea Kapitis <i>Dini Daniaty*, Rhida Sarly Amalia, Sandra Widaty</i>	168 - 174
---	-----------

LAPORAN KASUS

<i>Cauliflower-Like Appearance Cutaneous Papilloma</i> , Suatu Gambaran <i>Cutaneous Papilloma</i> yang Tidak Biasa <i>Duma Wenty Irene Sinambela*, Remenda Siregar</i>	175 - 180
--	-----------

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa Jenis Fitoestrogen Sebagai Terapi untuk Penuaan Kulit pada Perempuan Pascamenopause <i>Mutiara Ramadhiani*, Shannaz Nadia Yusharyahya, Rinadewi Astriningrum, Andon Hestiantoro</i>	181 - 188
Terapi Alternatif Reaksi Kusta <i>Stefani Redita Anggraini*, Prima Kartika Esti, Eka Komarasari</i>	189 - 197
Penggunaan Telemedisin pada Bidang Dermatologi <i>Jeffrey Giantoro*, Fajar Waskito</i>	198 - 202
Ekstrak <i>Plant Stem Cell</i> Sebagai Antipenuaan Kulit <i>Arridha Hutami Putri*, Nelya Karmila Jusuf</i>	203 - 208

PENUNJANG DIAGNOSIS DAN TERAPI ALTERNATIF BERBAGAI KASUS KULIT

MDVI edisi IV tahun 2021 memuat delapan artikel dengan topik beragam, yaitu tentang penyakit kusta, keganasan pada kulit, penuaan kulit, mikosis superfisial, dan penggunaan telemedisin di bidang dermatologi. Selain menyampaikan data distribusi kasus kulit yang diperoleh dari studi retrospektif, aspek lain yang diulas yaitu mengedepankan penunjang diagnosis dan pilihan terapi alternatif dalam mengatasi kasus kulit.

Reaksi kusta merupakan masalah yang cukup rumit dalam tata laksana kusta, berkaitan dengan kejadian kambuhan dan ketergantungan dengan steroid. Topik kusta kali ini mengemukakan hasil telaah retrospektif mengenai faktor risiko terjadinya reaksi kusta disebuah rumah sakit rujukan tersier di Indonesia. Disimpulkan pada telaah tersebut, bahwa indeks bakteri lebih dari 3 + memiliki korelasi positif dengan kemunculan reaksi kusta. Artikel kedua merupakan telaah pustaka terkait dengan terapi alternatif pada reaksi kusta, seperti pentoksifilin, siklosporin, azatioprin, metotreksat dan obat biologik. Masih diperlukan laporan kasus atau penelitian lebih lanjut tentang efektivitas berbagai obat alternatif tersebut.

Topik tentang keganasan kulit yang ditampilkan pada edisi kali ini bertajuk gambaran klinikopatologi karsinoma sel basal yang merupakan hasil penelitian retrospektif disebuah rumah sakit pendidikan di Bandung. Kejadian KSB sesuai dengan literatur, yaitu pada usia tua (di atas 60 tahun), predileksi di kepala dan leher, dan soliter. Pada penelitian ini, KSB risiko rendah dengan subtype nodular atau solid merupakan gambaran histopatologik terbanyak.

Sebuah laporan kasus tentang cutaneous papilloma dengan bentuk *cauliflower-like* dipublikasikan karena merupakan bentuk yang tidak biasa. Pada kasus ini

dilakukan tindakan eksisi untuk menegakkan diagnosis, sekaligus bertujuan untuk tata laksana.

Topik yang tidak kalah menariknya ialah penanganan penuaan kulit. Telaah pustaka dilakukan untuk mengupas peran fitoesterogen sebagai terapi penuaan kulit pada perempuan pascamenopause. Fitoesterogen dalam bentuk topikal maupun oral terbukti dapat meningkatkan elastisitas, ketebalan, dan kelembapan kulit serta mengurangi pigmentasi. Selain itu, ekstrak *plant stem cell* yang terkandung dalam produk perawatan kulit, merupakan sumber senyawa antioksidan yang terbukti memberikan efek antipenuaan pada sel-sel endotel di kulit.

Dermoskopi merupakan pemeriksaan penunjang klinis yang sangat membantu mengarahkan diagnosis kasus kulit di poliklinik. Artikel ini merupakan sebuah *evidence based case report* untuk melihat peran dermoskopi dalam menegakkan diagnosis tinea kapitis. Diharapkan dapat meningkatkan wawasan pembaca tentang kegunaan alat tersebut sebagai uji diagnostik tambahan yang memiliki sensitivitas tinggi, cepat dan tidak invasif, walaupun tidak spesifik.

Teknologi komunikasi akhir-akhir ini semakin berkembang, antara lain dalam bidang Kesehatan dan kedokteran yang dikenal sebagai telemedisin. Salah satu bentuk telemedisin adalah teledermatologi yang digunakan untuk menentukan diagnosis, evaluasi dan pengawasan klinis maupun terapi. Diharapkan teknologi ini dapat dimanfaatkan baik untuk pendidikan para mahasiswa kedokteran dan tenaga medis, maupun pelayanan bagi pasien serta masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas.

Semoga topik yang ditampilkan pada MDVI edisi IV ini bermanfaat bagi sejawat dan para pembaca lainnya.

Sri Linuwih SW Menaldi
Departemen Dermatologi dan Venereologi
FKUI/RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo
Jakarta

MDVI Vol. 48, Tahun 2021

- agen biologik, 105
AGEs, 140
alopesia, 69
antioksidan, 203
antipenuaan kulit, 203
autoimun, 115
bedah, eksisi, 123
biopsi kulit, 2
bromhidrosis, 123
cauliflower-like appearance cutaneous papilloma, 175
conditioned medium, 56
dediferensiasi, 203
dermatitis atopik, 147
dermatitis kontak akibat kerja, 15
dermatitis kontak alergi, 15
dermatitis kontak iritan, 15
dermatologi, 115, 198
dermoskopi, 40, 168, 175
diabetes melitus tipe 2, 140
diagnosis, 35, 88, 130
digital, 198
efektivitas, 168
eksim, 147
ekstrak *plant stem cell*, 203
eritema nodosum leprosum, 189
erupsi obat, 96
faktor risiko, 162
fitoestrogen, 181
fototerapi, 51
gambaran klinis, 130
generalized fixed drug eruption, 100
genetik, 115
hidrasi, 140
hidroksiurea, 30
hiperglikemia, 140
hipersensitivitas obat, 100
histopatologi, 155
HIV, 62, 83, 96
imunohistokimia, 35, 110
in situ, 110
inflammoscopy, 40
interleukin-6, 2
karsinoma sel basal, 155
kecacatan derajat II, 24
kelainan imunodefisiensi primer, 115
kesehatan, 198
klinis, 155
koinfeksi, 62
komplikasi luka bakar, 69
kortikosteroid, 100
kulit kering, 140
kuretase, 123
kusta, 56, 189
Langerhans cell histiocytosis, 35
liposuction, 123
lues maligna, 62
luka kronis, 77
metampiron, 100
metotreksat, 9, 51, 105
morbus hansen tipe multibasiler, 24
neoplasma, 175
nevirapin, 96
pascamenopause, 181
PASI, 51, 105
penyakit Bowen vulva, 110
penyakit inflamasi kulit, 40
penyakit tropis, 162
penyembuhan luka kronis, 77
penuaan kulit, 181
perawat, 15
pigmented purpuric dermatoses, 130
plant stem cell, 203
polisitemia vera, 30
PPG, 9
prurigo nodularis, 88
pruritus akuagenik, 30
psoriasis tipe plak, 105
psoriasis, 9, 51
PSS, 9
reaksi kusta, 162
reaksi lepra dini, 2
reaksi reversal, 189
rehabilitasi medik, 24
retrospektif, 162
secukinumab, 105
serologi, 83
sifilis maligna, 62
sifilis, 83
siklosporin, 9
skar hipertrofik, 69
tata laksana topikal, 147
tata laksana, 69, 88
teledermatologi, 198
telemedisin, 198

tenaga kesehatan, 15

terapi, 189

terapi hormon, 181

terapi oksigen hiperbarik, 77

tinea kapitis, 168

uji tempel obat, 96

ulkus Marjolin, 69

ulkus trofik, 56

ultraviolet, 51

vulvar intraepithelial neoplasia differentiate, 110

zinc oxide, 147

Indeks Pengarang

MDVI Vol. 48, Tahun 2021

Amalia Rhida Sarly, 115
Andardewi Melody Febriana, 40
Anggraini Stefani Reditya, 189
Ariwibowo Lukman, 105
Batubara Irwan Saputra, 15
Budhiwidayanti Wieka, 147
Daniaty Dini, 69, 168
Febiyanto Novian, 9
Garfendo Grady, 130
Giantoro Jeffrey, 51, 198
Handriani Risna, 96
Legiawati Lili, 140
Listiawan M Yulianto, 162
Nathasia, 56
Nukana Ratih Purnamasari, 123
Priyanto Mufqi Handaru, 83
Putri Arridha Hutami, 203
Ramadhiani Mutiara, 181
Respati Riris Asti, 88
Saputra Joses, 100
Setyowatie Lita, 62
Sinambela Duma Wenty Irene, 77, 175
Siswati Agnes Sri, 2
Sutedja Eva Krishna, 155
Wahyuanggradewi Elliana, 35
Widasmara Dhelya, 24
Widiasri Kharisma Yuliasis, 110
Yefta, 30